



**PENGARUH KOMPETENSI
PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI
KEPRIBADIAN GURU TERHADAP
RELIGIUSITAS SISWA DI MTs
SALAFIYAH AL MUTTAQIN MEDONO
PEKALONGAN**



Chilyatul Ashfiya
NIM. 20122051

2026

**PENGARUH KOMPETENSI
PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI
KEPRIBADIAN GURU TERHADAP
RELIGIUSITAS SISWA DI MTs
SALAFIYAH AL MUTTAQIN MEDONO
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**



Oleh :

CHILYATUL ASHFIYA

NIM. 20122051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**PENGARUH KOMPETENSI
PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI
KEPRIBADIAN GURU TERHADAP
RELIGIUSITAS SISWA DI MTs
SALAFIYAH AL MUTTAQIN MEDONO
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**



Oleh :

CHILYATUL ASHFIYA

NIM. 20122051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PENGGUNAAN
BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chilyatul Ashfiya

NIM : 20122051

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

“Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap
Religiusitas Siswa di MTs Salafiyah Al Muttaqin Medono Pekalongan.”

adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan skripsi, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 22 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,




Chilyatul Ashfiya
NIM. 20122051



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Chilyatul Ashfiya

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : CHILYATUL ASHFIYA

NIM : 20122051

Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : **PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU TERHADAP RELIGIUSITAS SISWA DI MTs SALAFIYAH AL MUTTAQIN MEDONO PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Juni 2026

Pembimbing,


Muhammad Syaifuddin, M. Pd.
NIP. 19770306 201903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **CHILYATUL ASHFIYA**

NIM : **20122051**

Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU TERHADAP RELIGIUSITAS SISWA DI MTs SALAFIYAH AL MUTTAQIN MEDONO PEKALONGAN**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis tanggal 2 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II

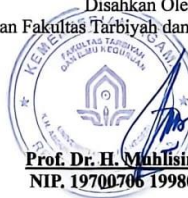

Prof. Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph. D.
NIP. 19670717 199903 1 001


H. Agus Khumaedy, M.Ag.
NIP. 19680818 199903 1 003

Pekalongan, 9 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Mublisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	j	Je
ح	Ĥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Za	z	zet
س	Sa	s	es
ش	Sya	sy	es dan ye

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Ga	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qa	q	qi
ك	Ka	k	ka
ل	La	l	el
م	Ma	m	em
ن	Na	n	en
و	Wa	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

□	Fatḥah	a	a
□	Kasrah	i	i
□	Ḍammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fatḥah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ ا	Fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ؤ و	Ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

D. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>rauḍah al-aṭfāl/</i>
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

E. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعَمُّ	: <i>nu”imakh</i>
عُدُوْ	: <i>’aduwwun</i>

Jika huruf ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٍّ	: <i>’Alī</i> (bukan <i>’Aliyy</i> atau <i>’Aly</i>)
---------	---

عَرَبِيّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma‘arifah), namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai *apostrof*. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khusūṣ al-sabab

I. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

J. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata

mubārakan

Syahrū Ramaḍān al-lazī unzila fīh al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

K. Daftar Istilah/Frasa Kunci Arab

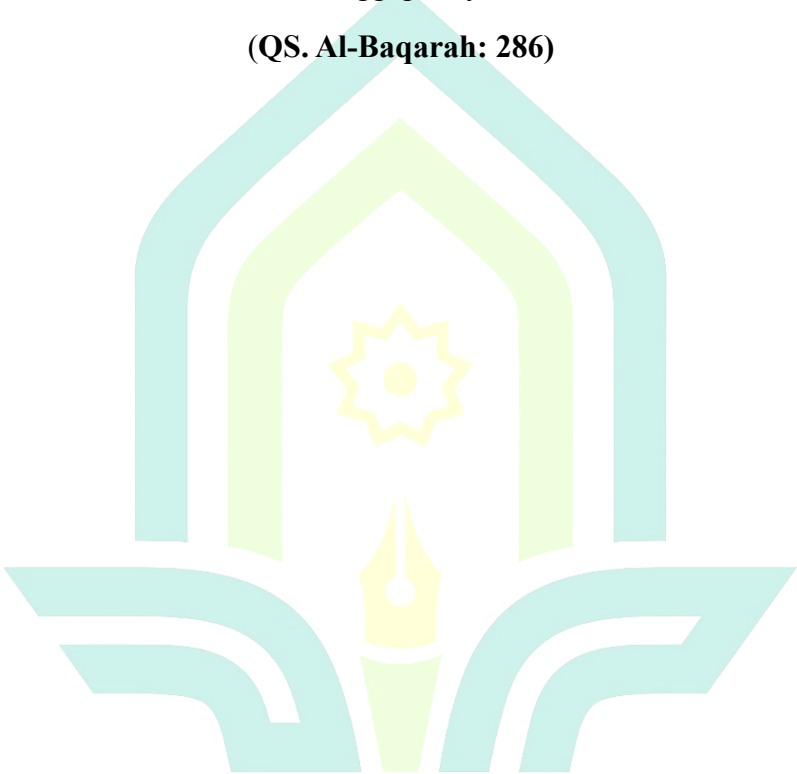
Untuk istilah atau frasa bahasa Arab yang sering muncul dan membutuhkan penekanan dalam transliterasi, peneliti menggunakan panduan sebagai berikut:

قُوا أَنْفُسَكُمْ	: <i>Qū anfusakum</i>	Peliharalah diri kalian sendiri
وَأَهْلِيكُمْ	: <i>Wa-ahlīkum</i>	Dan keluargamu
نَارًا	: <i>Nāran</i>	Api/neraka
وَقُودَهَا	: <i>Waqūduhā</i>	Dan bahan bakarnya
وَالْحِجَارَةَ	: <i>Wal-ḥijāratu</i>	Dan batu-batu
عَلَيْهَا	: <i>'Alayhā</i>	Atasnya
غِلَظٌ	: <i>Ghilāzun</i>	Yang kasar
شِدَادٌ	: <i>Shidādun</i>	Yang keras
يَعْصُونَ اللَّهَ	: <i>Ya 'sūna al-laha</i>	Mereka mendurhakai Allah
مَا أَمَرَهُمْ	: <i>Māamarahum</i>	Apa diperintahkan-Nya kepada mereka
وَيَفْعَلُونَ	: <i>Wayaf' alūna</i>	Dan mereka mengerjakan
مَا يُؤْمَرُونَ	: <i>Māyu'marūna</i>	Apa mereka diperintahkan

MOTO

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”
(QS. Al-Insyirah: 6)

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut
kesanggupannya.”
(QS. Al-Baqarah: 286)



PERSEMBAHAN

Rasa syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala karunia, rahmat, dan pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, serta seluruh umatnya hingga akhir zaman. Semoga kelak kita semua mendapatkan syafa'at beliau di hari akhir.

Dengan penuh rasa syukur, cinta, dan terima kasih yang mendalam, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

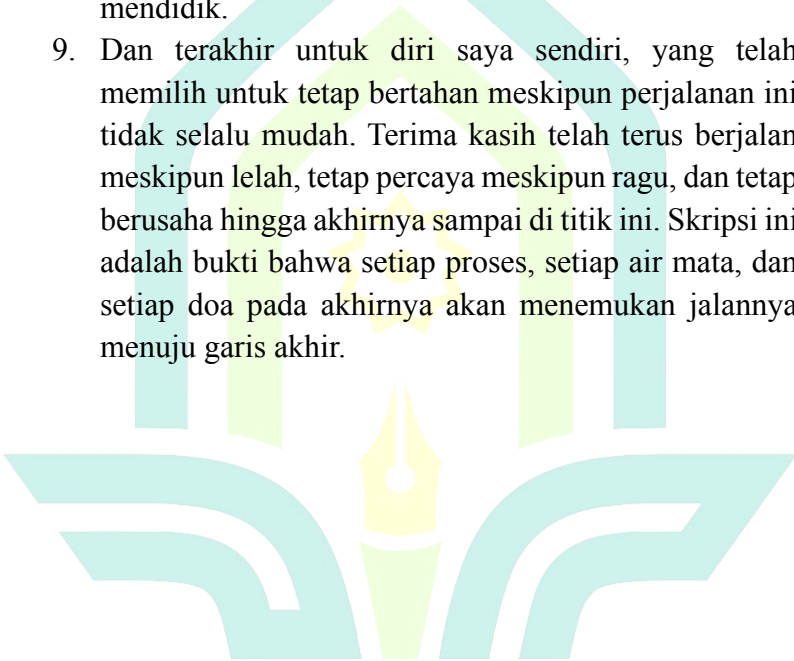
1. Kedua orang tua tercinta, Ibunda Taflikha dan Ayahanda Abdul Ghofur. Kalian adalah alasan mengapa peneliti selalu mencoba berdiri lebih kuat setiap kali merasa lelah. Doa-doa yang kalian panjatkan dalam diam, pengorbanan yang mungkin tak pernah terucap, serta kasih sayang yang tidak pernah berkurang menjadi kekuatan terbesar dalam perjalanan ini. Skripsi ini bukan hanya sekadar karya ilmiah, tetapi juga tanda kecil dari rasa terima kasih yang tak akan pernah cukup untuk membalas segala cinta dan perjuangan kalian.
2. Adik-adik tersayang, Minakhus Saniya dan Nafa Atul Unsi, yang selalu menjadi bagian dari cerita hidup peneliti. Kehadiran kalian adalah warna dalam setiap perjalanan, kadang menghadirkan tawa, kadang menjadi pengingat untuk tetap kuat. Terima kasih telah menjadi keluarga yang selalu memberi semangat secara sederhana namun begitu berarti.
3. Dosen pembimbing skripsi, Mohammad Syaifuddin, M.Pd., yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan banyak ilmu kepada peneliti. Terima kasih atas waktu, nasihat,

dan bimbingan yang tidak hanya membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, tetapi juga memberikan pelajaran berharga dalam perjalanan akademik dan kehidupan.

4. MTs Salafiyah Al-Muttaqin Medono, sebagai tempat penelitian yang telah membuka pintu bagi peneliti untuk belajar lebih banyak tentang dunia pendidikan. Terima kasih atas kesempatan, kerja sama, serta pengalaman berharga yang telah diberikan selama proses penelitian berlangsung.
5. Sahabat para pencari jalan hidup, Ana Alaila Istighfara, Machesi, dan Sabrina Octaviani. Terima kasih atas tawa, cerita, dan dukungan yang sering kali datang di saat yang paling dibutuhkan. Kalian adalah pengingat bahwa perjalanan hidup tidak harus selalu dilalui sendirian. Walaupun kita tidak sering berjumpa dan bersapa, tetapi kesadaran untuk saling memahami kehidupan masing-masinglah yang membuat kita merasakan arti pertemanan dewasa.
6. Teman tujuh manusia loading, Nailatus Soraya, Naela Najwa Alfarah, Musyarofah, Indah Rakhmatika, Nur Afifah dan Fika Khabibati. Dari hari-hari penuh perjuangan hingga tawa yang sederhana namun bermakna. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan yang tidak hanya tentang meraih gelar, tetapi juga tentang persahabatan yang tumbuh di dalamnya. yang telah menghadirkan banyak cerita dalam perjalanan ini. Kebersamaan, candaan, serta dukungan kalian menjadi kenangan yang akan selalu peneliti ingat sebagai bagian dari perjalanan menuju titik ini.
7. Teman-teman alumni terutama KIP 22 di Ittihadus, tempat di mana peneliti belajar tentang banyak hal

dalam kehidupan. Terima kasih atas kenangan, kebersamaan, serta pelajaran hidup yang telah membentuk peneliti menjadi pribadi yang lebih kuat hingga sampai pada tahap ini.

8. Teman-teman pengalaman di Cempaka Medono, Bu Yuni, Bu Muna, Bu Iib, Bu Ida, dan Bu Desi. Terima kasih atas kesempatan, pengalaman, dan kebersamaan yang telah diberikan. Dari kalian peneliti belajar bahwa pendidikan bukan hanya tentang ilmu, tetapi juga tentang kesabaran, kasih sayang, dan ketulusan dalam mendidik.
9. Dan terakhir untuk diri saya sendiri, yang telah memilih untuk tetap bertahan meskipun perjalanan ini tidak selalu mudah. Terima kasih telah terus berjalan meskipun lelah, tetap percaya meskipun ragu, dan tetap berusaha hingga akhirnya sampai di titik ini. Skripsi ini adalah bukti bahwa setiap proses, setiap air mata, dan setiap doa pada akhirnya akan menemukan jalannya menuju garis akhir.



ABSTRAK

Ashfiya, Chilyatul. (2026). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Religiusitas Siswa di MTs Salafiyah Al Muttaqin Medono. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Mohammad Syaifuddin, M.Pd.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Pedagogik, Kepribadian, Religiusitas Siswa, MTs Salafiyah Al Muttaqin.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari fenomena di MTs Salafiyah Al Muttaqin Medono, di mana kegiatan keagamaan sudah berjalan rutin, namun tingkat religiusitas siswa masih bersifat formal atau sebatas mengikuti perintah guru. Masalah lainnya adalah metode mengajar guru yang masih konvensional dan belum memanfaatkan teknologi secara optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik (cara mengajar) dan kompetensi kepribadian (keteladanan) guru terhadap tingkat religiusitas siswa, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis kuasi-eksperimen (*Quasi-Ekperimental Research*) dengan teknik analisis regresi sederhana dan regresi berganda menggunakan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian membuktikan bahwa kompetensi pedagogik memiliki pengaruh terhadap religiusitas siswa dengan kontribusi sebesar 55,1%. Sementara itu, kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh yang lebih besar, yakni 69%, yang menunjukkan bahwa keteladanan guru (*uswah hasanah*) sangat berperan dalam menyentuh sisi religiusitas siswa. Secara bersama-sama, kedua kompetensi guru ini terbukti berpengaruh terhadap religiusitas siswa dengan nilai F_{hitung} 56,504 yang lebih besar dari F_{tabel} 3,122. Simpulan dari penelitian ini

menegaskan bahwa semakin baik cara mengajar dan kepribadian yang dicontohkan guru, maka akan semakin meningkat juga religiusitas siswa. Oleh karena itu, guru disarankan tidak hanya fokus pada materi pelajaran, tetapi juga terus memperkuat karakter diri sebagai teladan agar siswa dapat menjalankan ajaran agama atas dasar kesadaran hati, bukan sekadar menggugurkan kewajiban sekolah.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Religiusitas Siswa di MTs Salafiyah Al Muttaqin Medono”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh pendidikan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag., selaku dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan serta fasilitas akademik sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
3. Dr. Ahmad Ta'arifin. M.A., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan arahan, dukungan, dan kemudahan dalam proses akademik sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

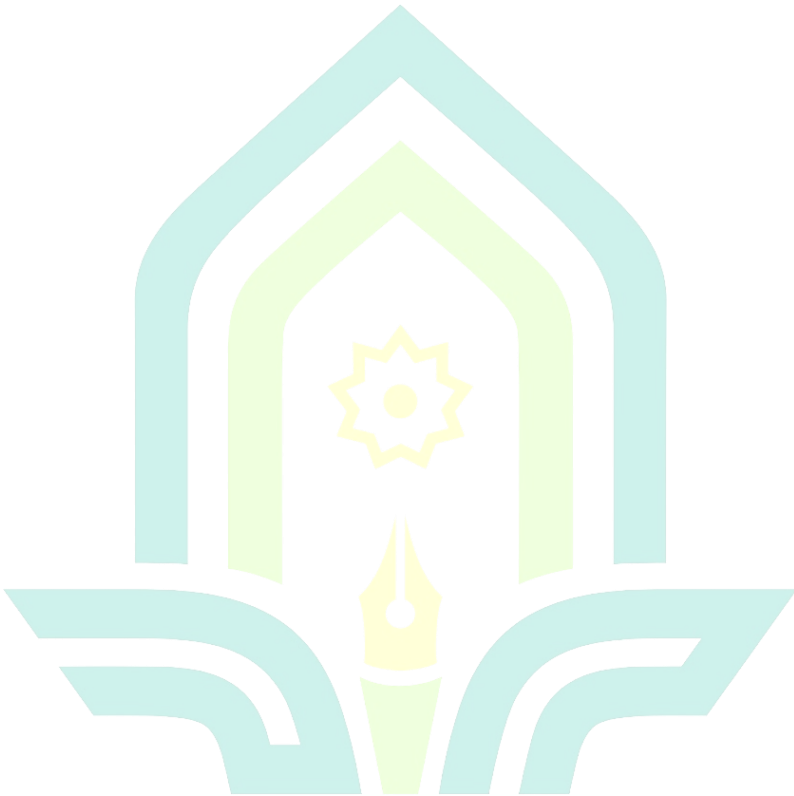
4. Ahmad Faridh Ricki Fahmy, M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan, arahan, serta kemudahan dalam proses administrasi akademik sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Mohammad Syaifuddin, M.Pd., selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
6. MTs Salafiyah Al-Muttaqin Medono yang telah memberi izin untuk peneliti melaksanakan penelitian
7. Ayah dan Ibu yang telah memberikan segala doa, dukungan serta pengorbanan yang tidak ada hentinya sehingga peneliti bisa menempuh pendidikan sampai tahap ini
8. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini, sehingga peneliti bisa menyelesaikannya dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga hasil penelitian sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya, serta bagi dunia pendidikan pada umumnya.

Pekalongan, 10 Juni 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Chilyatul Ashfiya'.

CHILYATUL ASHFIYA



DAFTAR ISI

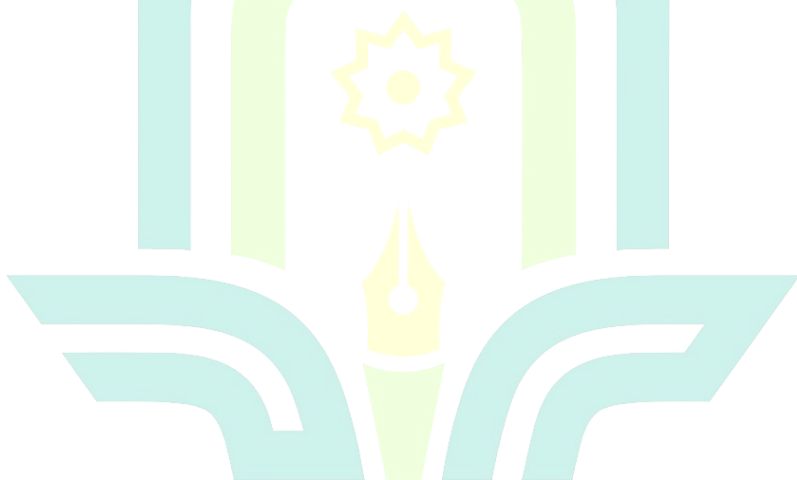
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PENGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL	ii
NOTA PEMBIMBING	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN	v
MOTO.....	xii
PERSEMBAHAN	xiii
ABSTRAK.....	xvi
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvi
BAB I	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II.....	10
2.1 Deskripsi Teoritik.....	10
2.1.1	10

2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	51
2.3 Kerangka Berpikir	70
2.4 Hipotesis Penelitian	73
BAB III	75
3.1 Desain Penelitian	75
3.2 Populasi dan Sampel	76
3.3 Variabel Penelitian.....	81
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	83
3.5 Teknik Analisis Data	88
BAB IV	105
4.1 Hasil Penelitian	105
4.2 Pembahasan	129
BAB V	139
5.1 Simpulan.....	139
5.2 Saran	140
DAFTAR PUSTAKA.....	143
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian yang Relevan.....	61
Tabel 3.1 Populasi Siswa.....	77
Tabel 3.2 Populasi Guru	77
Tabel 3.3 Sampel Siswa.....	79
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel (X1) Kompetensi Pedagogik Guru	84
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Variabel (X2) Kompetensi Kepribadian Guru	81
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Variabel (Y) Religiusitas Siswa	82
Tabel 3.7 Pedoman Pemberian Skor Angket	87
Tabel 3.8 Data Validitas Instrumen Angket Pedagogik Guru.....	90
Tabel 3.9 Data Validitas Instrumen Angket Kepribadian Guru	92
Tabel 3.10 Data Validitas Instrumen Angket Religiusitas Siswa.....	93
Tabel 3.11 Nilai Cronbach's Alpha.....	96
Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru	96
Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kompetensi Kepribadian Guru	97
Tabel 3.14 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Religiusitas siswa	92
Tabel 4.1 Data Jumlah Guru dan Karyawan MTs Salafiyah Al-Muttaqin Medon.....	109
Tabel 4.2 Data Jumlah Siswa Per 31 Agustus 2025	111
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana.....	111
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	112
Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas Kompetensi Pedagogik Guru dan Religiusitas Sis.....	108

Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas Kompetensi Kepribadian Guru dan Religiusitas S	114
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	115
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastistas	110
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana X1 dan Y	113
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi X1 dan Y	120
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana X2 dan Y ..	122
Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinasi X2 dan Y	124
Tabel 4.13 Hasil Uji F Regresi Linier Berganda X1 dan X2 terhadap Y	120
Tabel 4.14 Hasil Uji T Regresi Linier Berganda X1 dan X2 terhadap Y	121
Tabel 4.15 Hasil Koefisien Determinasi X1 dan X2 terhadap Y	128



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	69
Gambar 3.1 Desain Penelitian	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Validasi ahli instrumen Angket.....	145
Lampiran 2: Lembar Instrumen Angket Kompetensi Pedagogik Guru (X1), Kompetensi Kepribadian Guru (X2), Religiusitas Siswa (Y)	157
Lampiran 3: Data Hasil Angket	167
Lampiran 4: Hasil Uji Validitas	172
Lampiran 5: Hasil Uji Reliabilitas.....	179
Lampiran 6: Hasil Uji Linearitas	181
Lampiran 7: Hasil Uji Normalitas	183
Lampiran 8: Hasil Uji Multikolinieritas	183
Lampiran 9: Hasil Uji Heteroskedastisitas	184
Lampiran 10: Hasil Uji Hipotesis.....	185
Lampiran 11: Dokumentasi	186
Lampiran 12: Surat Izin Penelitian.....	188
Lampiran 13: Surat Telah Melakukan Penelitian	190
Lampiran 14: Daftar Riwayat Hidup	191
Lampiran 15: Blangko Bimbingan	192

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peran pendidik terlihat dalam proses pembelajaran dan capaian hasil belajar siswa, yang sekaligus merefleksikan indikator tingkat pemahaman mereka. Tanggung jawab pendidik bukan hanya sebagai transfer informasi, tetapi mencakup fasilitas lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memotivasi dan mengakomodasi kenyamanan siswa dalam eksplorasi serta penerapan ilmu pengetahuan (Sodikin et al., 2022: 70). Melalui beberapa aturan resmi, pemerintah Indonesia mewajibkan para guru untuk memenuhi syarat pendidikan tertentu. Aturan ini tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, serta PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Di dalam semua regulasi tersebut, guru secara tegas dinyatakan sebagai seorang pendidik yang profesional.

Aturan tersebut menetapkan bahwa setiap guru minimal harus lulusan sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV). Selain itu, ijazah atau bidang kuliah yang diambil harus sejalan dengan mata pelajaran yang mereka ajarkan di sekolah (Baihaqi & Utama, 2024: 5444). Pendidikan Indonesia masih memiliki kelemahan, salah satunya adalah bagaimana guru mengelola kelas dan karakter mereka sendiri. Kemampuan ini dikenal sebagai kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru yang akan berdampak pada tingkat religiusitas siswa. Tingkat guru dalam memiliki pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang dikuasainya dalam proses

pembelajaran berlangsung dinamakan kompetensi guru (Nur & Fatonah, 2022: 15).

Kualitas seorang guru dalam mengajar dapat dilihat dari kemampuan yang ia miliki, sebagaimana diungkapkan oleh Majid dan dikutip Rohman. Lebih lanjut, kompetensi guru ini diatur dalam Bab IV Pasal 10 ayat (1) yang membaginya ke dalam empat aspek utama, yaitu kemampuan pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Seluruh keahlian tersebut tidak muncul secara instan, melainkan dibentuk melalui jenjang pendidikan resmi serta pengalaman belajar yang terstruktur (Rohman, 2020: 96).

Berdasarkan Pasal 10 Ayat (1) UU No. 14 Tahun 2005 mengenai Guru dan Dosen, ada empat kemampuan dasar yang wajib dikuasai oleh seorang guru. Keempat kemampuan tersebut meliputi aspek pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam menjalankan tugasnya, seorang guru tidak bisa hanya mengandalkan salah satu aspek saja, karena keempat kompetensi ini saling berkaitan erat dan menjadi satu kesatuan yang utuh (Laili et al., 2021: 270). Inti religiusitas siswa sering tetap di permukaan tanpa pendalaman, seperti masalah kepatuhan formal daripada keyakinan pribadi yang mendalam meskipun ada upaya khusus dari guru-guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mencakup Fiqih, Akidah, SKI, dan Al-Qur'an Hadis yang terbukti memiliki keterampilan pedagogis yang kuat dan telah mewujudkan kualitas pribadi guru yang mengagumkan.

MTs Salafiyah Al Muttaqin Medono merupakan salah satu sekolah menengah swasta diantara sekolah lainnya. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Salafiyah adalah sebuah model pendidikan formal di Indonesia yang beroperasi di bawah naungan Kementerian Agama.

Berbeda dengan sekolah menengah pertama (SMP) konvensional, MTs Salafiyah dirancang untuk menawarkan perpaduan harmonis antara kurikulum pendidikan nasional dan penekanan kuat pada ilmu-ilmu keislaman yang berlandaskan pemahaman generasi awal Islam. Inti dari “Salafiyah” mencerminkan dedikasinya pada prinsip-prinsip pendidikan yang mengacu pada generasi *salafus shalih* para sahabat Nabi Muhammad, *tabi'in*, dan *tabi'at*. Yang berarti bahwa madrasah ini tidak sekadar mengajarkan Al-Qur'an dan Sunnah secara tekstual, tetapi juga membimbing siswa untuk memahami ajaran Islam dengan metodologi yang benar, menjauhi interpretasi yang keliru atau inovasi dalam agama yang tidak mempunyai landasan.

MTs Salafiyah Al Muttaqin Medono adalah sebuah institusi pendidikan Islam yang setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan berlokasi di Medono, Pekalongan, Jawa Tengah. Dari hasil wawancara yang dilakukan pada hari Selasa, 11 Maret 2025 dengan bapak Muhammad Basit selaku guru akidah akhlak di MTs Salafiyah Al Muttaqin Medono di ruangan guru, beliau memaparkan bahwa dalam aspek kompetensi pedagogik guru, teridentifikasi bahwa guru telah menunjukkan kemampuan dalam merencanakan dan mengelola serangkaian program kegiatan keagamaan yang bersifat rutin dan terstruktur. Hal ini tercermin dari keberlangsungan berbagai aktivitas seperti pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha yang disertai pembacaan surat yasin setiap seminggu sekali, kegiatan *btq* seminggu sekali di akhir pembelajaran, pembagian takjil dan pelaksanaan pesantren ramadhan saat puasa ramadhan, sholat dhuhur berjamaah, peringatan hari besar Islam, serta kegiatan ekstrakurikuler hadrah. Meskipun

demikian, tantangan signifikan muncul dalam metodologi pembelajaran dan strategi internalisasi nilai dari dalam hati.

Ada beberapa siswa yang belum sepenuhnya menginternalisasi makna religius dari kegiatan yang diikuti, maka hal tersebut menyiratkan perlunya optimalisasi pendekatan pedagogik. Upaya ini seharusnya difokuskan pada pendalaman pemahaman substantif dan afektif siswa terhadap nilai-nilai keagamaan. Lebih lanjut, diperlukan pengembangan strategi pedagogis yang inovatif dan transformatif untuk menggeser orientasi motivasi siswa dari ekstrinsik (pemenuhan kewajiban formal) menuju intrinsik (kesadaran personal). Kemampuan diagnostik guru dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa terkait pemahaman religius serta fleksibilitas dalam menyesuaikan metode pengajaran menjadi variabel penting.

Dari perspektif kompetensi kepribadian guru, menempatkan guru sebagai *uswah hasanah* atau figur sentral yang menjadi teladan (digugu lan ditiru) bagi siswa. Kompetensi ini mencakup manifestasi integritas moral, keikhlasan, kesabaran, serta konsistensi dalam mengamalkan nilai-nilai religius di kehidupan sehari-hari. Mengenai tingkat religiusitas siswa, data menunjukkan adanya partisipasi aktif dalam program-program keagamaan yang diselenggarakan oleh madrasah, yang mengindikasikan tingkat kepatuhan formal terhadap regulasi institusional. Namun, tantangan utama terletak pada kualitas religiusitas sebagian siswa yang cenderung masih berada pada level formalistik eksternal. Artinya, pelaksanaan praktik keagamaan lebih banyak didorong oleh faktor eksternal seperti instruksi guru atau peraturan sekolah, dan belum sepenuhnya berakar pada pemahaman

mendalam serta kesadaran akan signifikansi dan manfaat spiritual bagi diri individu.

Proses internalisasi nilai-nilai religius belum mencapai tahap optimal, di mana nilai-nilai tersebut belum sepenuhnya terintegrasi menjadi sistem keyakinan yang kokoh dan menjadi landasan perilaku sukarela. Di balik keterlibatan kegiatan formal tersebut, tersembunyi sebuah realita di mana motivasi yang mendasari partisipasi sejumlah siswa belum bersumber dari kesadaran personal atau pemahaman mendalam akan makna dan tujuan kegiatan itu sendiri. Sebagian siswa masih melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut sebagai pemenuhan kewajiban yang dituntut oleh guru, sebuah rutinitas yang harus dijalani, bukan sebagai kebutuhan spiritual atau sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Kesenjangan ini menjadi krusial karena tujuan fundamental pendidikan agama, yakni membentuk karakter religius yang utuh dan terinternalisasi, menjadi belum tercapai sepenuhnya. Aktivitas keagamaan yang idealnya menjadi wahana pembentukan kepribadian individu dan sosial, berpotensi menjadi proses pengurangan yang sekadar simbolis tanpa penghayatan yang mendalam. Banyak siswa yang sudah pandai dalam mempraktikkan tata cara ibadah secara fisik. Tetapi, mereka sering belum memahami arti mendalam, hikmah, serta bagaimana menerapkan ajaran agama tersebut dalam kehidupan nyata. Kondisi ini membuat kebaikan-kebaikan yang ada dalam agama belum sepenuhnya meresap ke dalam diri mereka, sehingga belum bisa menjadi dasar dalam bersikap dan bertindak sehari-hari.

Dengan demikian, di MTs Salafiyah Al Muttaqin Medono menggambarkan sebuah dinamika di mana

program keagamaan yang baik belum secara otomatis menghasilkan tingkat religiusitas internal yang merata di kalangan siswa. Terdapat sebuah “ruang antara” yang perlu diisi dengan upaya pedagogis yang lebih mendalam dan penguatan keteladanan personal guru agar nilai-nilai agama tidak hanya diajarkan, tetapi juga dihidupi dan dirasakan manfaatnya oleh setiap siswa. Secara konklusif, MTs Salafiyah Al Muttaqin Medono telah memiliki fondasi program keagamaan yang mapan. Akan tetapi, tantangan internal yang signifikan adalah peningkatan kualitas pemahaman, penghayatan, dan internalisasi nilai-nilai religius di kalangan siswa. Masalah ini dapat diselesaikan jika guru mampu memaksimalkan kemampuan mengajarnya untuk menyusun dan menerapkan metode belajar yang lebih berbobot serta membawa perubahan nyata, dan juga guru harus bisa menjadi contoh yang baik dalam bersikap. Dengan menjadi teladan yang menginspirasi, guru dapat menumbuhkan keinginan dari dalam diri siswa sendiri untuk menjalankan ajaran agama secara ikhlas dan penuh kesadaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru terhadap religiusitas siswa karena masih belum jelas pengaruh antara keduanya. Guru yang dijadikan objek penelitian adalah guru rumpun PAI yang berdasarkan kementerian agama RI yaitu guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) agar pendidik dapat memberikan pengaruh positif pada siswa dan lingkungan sekitarnya. Berdasarkan masalah yang disebutkan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan

Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Religiusitas Siswa di MTs Salafiyah Al Muttaqin Medono Pekalongan.”

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dibuat berdasarkan penjelasan latar belakang persoalan yang telah dikemukakan yaitu:

1. Dalam penyampaian materi, guru masih memakai metode kontekstual dan pemakaian teknologi dalam pengajaran jarang diterapkan.
2. Tingkat religiusitas siswa ada yang tinggi dan rendah, tapi kompetensi pedagogik serta kompetensi kepribadian guru belum diketahui.
3. Implementasi kegiatan agama seperti sholat dhuhur berjamaah, peringatan hari besar Islam dan lainnya sudah terlaksana dengan baik, tetapi kesadaran siswa mengikuti kegiatan agama tersebut masih berlandaskan karena perintah guru.
4. Dengan macam-macamnya karakter siswa, cara penyampaian materi dan kepribadian guru sudah ada siswa yang tergerak hatinya melakukan religiusitas, tetapi ada juga yang belum sehingga berakibat pada religiusitas siswa yang bermacam-macam.
5. Belum ada penelitian terkait religiusitas siswa yang meneliti pengaruhnya terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan dari fokus masalah yang akan diselidiki adalah kompetensi pedagogik guru mencakup kapabilitas guru untuk memahami siswa, merancang serta melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar. Sementara itu, kompetensi kepribadian guru

mencerminkan bahwa guru tersebut dewasa dan teladan bagi siswa. Guru yang diteliti merupakan guru al-qur'an hadits, akidah akhlak, fikih dan sejarah kebudayaan islam (SKI), karena fokus religius sering berkaitan dengan empat guru tersebut. Religiusitas siswa yang di teliti meliputi kesadaran siswa terkait implemetasi kegiatan agama disekolah yang bertempat di MTs Salafiyah Al Muttaqin Medono Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berikut adalah beberapa masalah yang di temukan berdasarkan pembatasan masalah yang di temukan, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru dengan religiusitas siswa di MTs Salafiyah Al Muttaqin Medono Pekalongan?
2. Apakah terdapat pengaruh antara kompetensi kepribadian guru dengan religiusitas siswa di MTs Salafiyah Al Muttaqin Medono Pekalongan?
3. Apakah kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh terhadap religiusitas siswa di MTs Salafiyah Al Muttaqin Medono Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan dari masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Memprediksi pengaruh kompetensi pedagogik guru dengan religiusitas siswa di MTs Salafiyah Al Muttaqin Medono Pekalongan
2. Menganalisis pengaruh kompetensi kepribadian guru dengan religiusitas siswa di MTs Salafiyah Al Muttaqin Medono Pekalongan

3. Menguji pengaruh antara kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru terhadap religiusitas siswa di MTs Salafiyah Al Muttaqin Medono Pekalongan

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Secara Teoritis :

- a. Bahwa pengadaan penelitian ini untuk pedoman bagi peneliti setelahnya sehingga bisa digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan terutama bagi pendidik ataupun calon pendidik
- b. Memberikan pandangan untuk guru terkait urgensi dan hubungan antara peran guru terhadap religiusitas siswa

1.6.2 Secara Praktis :

- a. Bagi guru, penelitian ini memberikan wawasan terutama untuk guru PAI dalam kompetensi pedagogik dan kepribadiannya yang memiliki pengaruh dalam religiusitas siswanya.
- b. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya menanamkan religiusitas yang di terapkan di lingkungan sekolah maupun luar sekolah.
- c. Bagi sekolah, dengan memanfaatkan penelitian ini sekolah bisa mengadakan pelatihan ataupun sosialisasi tentang kompetensi yang di miliki guru terutama kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian dalam meningkatkan kualitas religiusitas siswa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Merujuk pada keseluruhan output analisis empiris terkait “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Religiusitas Siswa di MTs Salafiyah Al Muttaqin Medono” kesimpulan akhir yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

- 5.1.1 Kompetensi Pedagogik Guru dalam penelitian ini sebagai variabel X1 yang terbukti memiliki pengaruh terhadap Religiusitas Siswa di MTs Salafiyah Al Muttaqin Medono. Bukti ini diperoleh dari analisis uji regresi linier sederhana dengan bantuan *IBM SPSS Statistic* versi 25, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$ serta nilai t_{hitung} sebesar 4,195, yang lebih besar dari t_{tabel} 1,666 dan bernilai positif. Kompetensi pedagogik guru memberikan pengaruh terhadap religiusitas siswa (Y) dilihat dari *R Square* dalam koefisien determinasi, yakni 55,1% sedangkan sisanya 44,9 % dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian setiap peningkatan kompetensi pedagogik guru akan berpengaruh pada peningkatan religiusitas siswa.
- 5.1.2 Kompetensi Kepribadian Guru dalam penelitian ini sebagai variabel X2 yang terbukti memiliki pengaruh terhadap Religiusitas Siswa di MTs Salafiyah Al Muttaqin Medono. Bukti ini diperoleh dari analisis uji regresi linier sederhana dengan bantuan *IBM SPSS Statistic* versi 25, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$ serta nilai t_{hitung} sebesar 5,635, yang lebih besar dari t_{tabel} 1,666 dan bernilai positif. Kompetensi kepribadian guru memberikan pengaruh terhadap religiusitas siswa (Y) dilihat dari *R Square* dalam koefisien determinasi, yakni 69% sedangkan sisanya 31% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian setiap

peningkatan kompetensi kepribadian guru akan berpengaruh pada peningkatan religiusitas siswa.

- 5.1.3 Kompetensi Pedagogik Guru dan Kompetensi Kepribadian Guru secara simultan memiliki pengaruh terhadap religiusitas siswa MTs Al Muttaqin Medono. Hal ini dibuktikan dengan melalui hasil uji regresi linier berganda menggunakan aplikasi *SPSS IBM Statistic* versi 25, dengan perolehan nilai signifikansi sebesar 0.000, yang lebih kecil dari 0.05 serta nilai f_{hitung} sebesar $56,504 > f_{tabel} 3,122$. Dengan demikian, jika kompetensi pedagogik guru dan kompetensi kepribadian guru meningkat, maka religiusitas siswa akan mengalami peningkatan. Dari tabel *Model Summary* menjelaskan besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yaitu sebesar 75,7% sisanya 24,3% dipengaruhi faktor lain. Dengan demikian setiap peningkatan kompetensi pedagogik guru dan kompetensi kepribadian guru akan berpengaruh pada peningkatan religiusitas siswa.

5.2 Saran

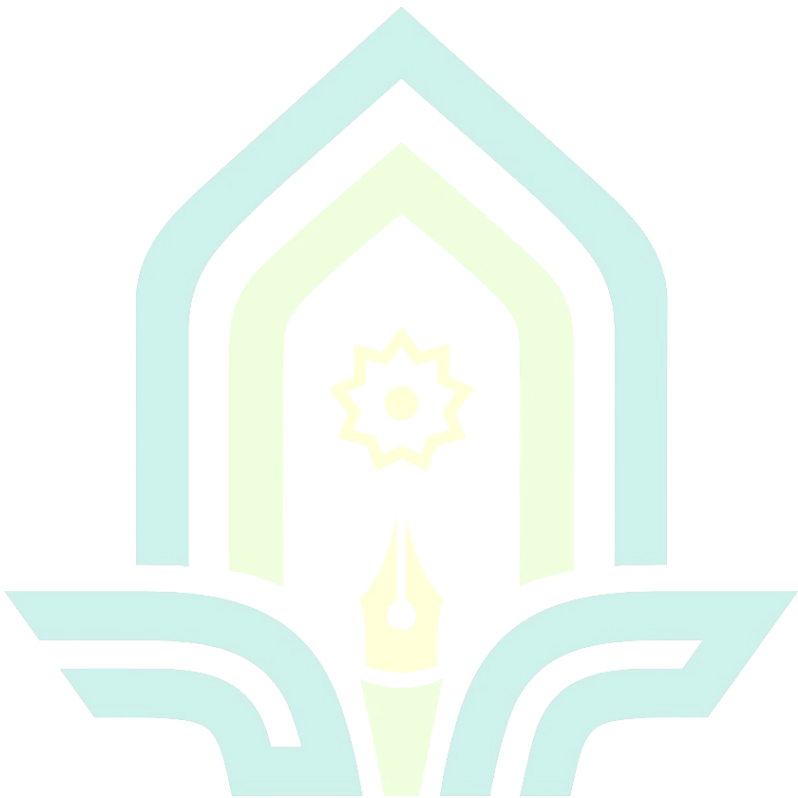
Menindaklanjuti seluruh rangkaian temuan empiris beserta inferensi yang telah dipaparkan sebelumnya, beberapa saran yang dapat direkomendasikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 5.2.1 Bagi sekolah, diharapkan terus berupaya menciptakan iklim organisasi yang mendukung peningkatan mutu tenaga pendidik. Hal ini dapat dilakukan dengan menyelenggarakan program pengembangan profesi guru secara berkelanjutan, khususnya yang berkaitan dengan penguasaan metodologi pembelajaran kontemporer dan penguatan karakter pendidik. Selain itu, kebijakan sekolah diharapkan lebih berorientasi pada penguatan budaya religius melalui penyediaan sarana ibadah yang representatif serta dukungan penuh terhadap

kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai wadah aktualisasi diri siswa.

- 5.2.2 Bagi guru rumpun PAI, diharapkan untuk senantiasa mengasah kompetensi pedagogiknya dengan mengadopsi berbagai inovasi media pembelajaran yang interaktif agar nilai-nilai agama tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga meresap ke dalam sanubari siswa. Di sisi lain, mengingat kompetensi kepribadian memiliki korelasi erat dengan pembentukan karakter, guru diharapkan mampu memposisikan diri sebagai *uswatun hasanah* (teladan yang baik). Konsistensi antara perkataan dan perbuatan guru dalam menjalankan syariat Islam di lingkungan sekolah akan menjadi instrumen pendidikan yang lebih efektif dibandingkan sekadar teori di dalam kelas.
- 5.2.3 Bagi siswa, disarankan dapat menumbuhkan kesadaran internal untuk senantiasa meningkatkan kualitas religiusitasnya, baik dalam aspek akidah, ibadah, maupun akhlak. Kehadiran guru yang kompeten hendaknya dimanfaatkan sebagai sumber ilmu dan inspirasi dalam berperilaku. Siswa juga disarankan untuk lebih aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah untuk membentengi diri dari pengaruh negatif lingkungan di luar sekolah.
- 5.2.4 Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih terbatas pada variabel kompetensi pedagogik dan kepribadian dalam lingkup internal sekolah. Oleh karena itu, bagi peneliti yang tertarik untuk mengkaji tema serupa, disarankan untuk memperluas jangkauan penelitian dengan melibatkan faktor eksternal seperti peran pendidikan dalam keluarga (orang tua) dan pengaruh lingkungan pergaulan siswa. Selain itu, pengungkapan pendekatan kualitatif yang lebih mendalam atau pengungkapan metode *mixed methods* sangat dianjurkan untuk menggali lebih jauh fenomena psikologis dan

sosiologis yang memengaruhi tingkat religiusitas siswa secara komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Afni, N., Askar, & Zuhra. (2026). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bambapula Kec. Dampal Utara. *Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)*, 517. <https://doi.org/10.54437/ilj>
- Ahmad, J. (2020). *Religiusitas, Refleksi dan Subjektivitas Keagamaan* (1st ed.). Deepublish.
- Aisyah, N., & Fitriyah, N. (2024). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa. *Journal of Education Research*, 5(1), 312.
- Alwi, S. (2014). *Perkembangan Religiusitas Remaja* (1st ed.). Kaukaba Dipantara.
- Ar, I. A. A. (2024). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Sebagai Mediator Antara Religiusitas, Kohesivitas dan Pola Asuh Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa SMA Negeri Di Kota Bengkulu*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ardianingsih, N., Nurachadijat, K., Yurna, Y., Latifah, A., Qomariah, S., Sahroni, D., Safwandy, M. N., & Widaningsih, S. (2023). Peran Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Religius Profil Pelajar Pancasila di SMP Karang Arum Kecamatan Cilengkarang Kabupaten Bandung. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 3(3), 94–109. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v3i2.1399>

- Ardiansyah, & Putra, M. S. (2024). Analisis Teori Pendidikan Sosial Kognitif Albert Bandura dan Implikasinya Pada Pendidikan Sekolah Dasar. *JPSL: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Lingkungan*, 3(1), 69.
- Arifandi, A., & Fihris, F. (2021). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Membudayakan Nilai-nilai Religius. *Jurnal Tinta*, 3(1), 61–79.
- Asmirotun, S. (2020). *Peningkatan Kedisiplinan Siswa Melalui Penanaman Nilai-Nilai Religiusitas di MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2019-2020*. Skripsi
- Astuti, A. M. (2016). *Statistika Penelitian* (M. Amalahanif & N. Imtihan, Eds.; 1st ed.). Insan Madani Publishing Mataram.
- Baihaqi, M. F., & Utama, Rd. D. H. (2024). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 5444. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Bungin, B. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (2nd ed.). Prenadamedia Group.
- Chariyah, Ma'ruf, Muh. W., & Yunus, M. (2023). Strategi Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa di MTs Negeri Pinrang. *REFERENSI: Kajian Manajemen Dan Pendidikan*, 1(2), 2.

Darmawan, D., & Auliya, R. F. (2026). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Pembentukan Karakter Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10(1), 6243.

Destiana, B., & Utami, P. (2017). Urgensi Kompetensi Pedagogik Guru Vokasional Pada Pembelajaran Abad 21. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(2), 212. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v2i2.17368>

Dewi, R., Halimah, A., U, M. S., & Rosdiana. (2024). Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru Kelas. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 145.

Faridatul Hasanah, I., Pitri Asih, S., Hasanah, U., Verawati, H., & Rahmatika, Z. (2024). Mengeksplorasi Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru PAI dan Akhlak Siswa di Era 5.0. *Ta'dib : Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 115–120. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v13i1.13565>

Fathurrohman, P., & Sutikno, S. M. (2017). *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Pemahaman Konsep Umum & Islami* (7th ed.). PT: Refika Aditama.

Febriana, R. (2019). *Kompetensi Guru* (1st ed.). Bumi Aksara.

Freire, P. (2005). *Pedagogy Of The Oppressed* (Donaldo Macedo, Ed.; Myra Bergman Ramos, Tran.; 1st ed.). Continuum.

Gultom, D. N. N. (2022). *Standard Kompetensi Mengajar Guru*. Universitas Djuanda.
<https://www.researchgate.net/publication/361718470>

Hamyar, N. R., & Harahap, M. Y. (2024). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Sunggal Sumatera Utara. *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 7(2), 96–100.

Harish, A. (2018). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Upaya Mewujudkan Budaya Religius Siswa Di Mts Al Muawanah Petarukan Pematang Sari*. Skripsi

Hasan, M., Tabroni, I., Ramadhani, M., Dahliana, B., Arisah, N., Trisnawati, S. N. I., Megavitry, R., Supatminingsih, T., Sudirman, Khasanah, U., Bara, A. B., Machsun, M., Prihartini, N., Trustisari. Hastin, Assang, M., Inanna, & Tannarong, Y. (2023). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (M. Hasan, Ed.). Tahta Media Group.

Hasnah, M., & Febrianty. (2025). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terhadap Penguatan Karakter Religius. *INOMATEC: Jurnal Inovasi Dan Kajian Multidisipliner Kontemporer*, 407–408.

Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Methode* (1st ed.). Hidayatul Quran.

Jahidi, J. (2014). Kualifikasi dan Kompetensi Guru. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan*, 2(1), 28–29.

- Juanda, A., Nurhayati, T., Mahdi, M., Nasrudin, D., & Muhtar, S. N. (2024). Assessing Students' Religious Proficiency Using Glock-Stark Dimensions and Its Impact on Curriculum Development and Islamic Education Learning. *PAEDAGOGIA: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 27(2), 168. <https://doi.org/10.20961/paedagogia.v27i2.84840>
- Kartiningrum, E. D., Notobroto, H. B., Otok, B. W., Kumarijati, E. N., & Yuswatiningsih, E. (2022). *Aplikasi Regresi dan Korelasi dalam Analisis Data Hasil Penelitian* (1st ed.). STIKes Majapahit Mojokerto.
- Laili, I. I., Sa'diyah, C., & Ardiansyah, A. (2021). Kompetensi Pedagogik Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Malang. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(6), 270. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Lathifa, N., M, I., Wati, S., & Charles. (2024). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak, Budaya Religius terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di MAN 2 Agam Kecamatan Tilatang Kamang. *(IDJ) Instructional Development Journal*, 5(1), 500–501. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IDJ>
- Lubis, H. (2018). Kompetensi Pedagogik Guru Profesional. *Jurnal Online Universitas Islam Sumatera Utara*, 1(02), 16.
- Makmur, A. N. (2024). *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pai Terhadap Karakter Religius Peserta Didik Kelas Viii Di Smpn 3 Sungguminasa*. Skripsi

- Masyittah, S. (2020). *Kompetensi Pedagogik Guru pada Proses Pembelajaran Akidah Akhlak di MIN 19 Hulu Sungai Tengah*. Skripsi
- Mu'arif, M. H. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial terhadap Kinerja Guru MA Darussalam Katimoho Kedamean Gresik. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 6(3), 176–184. <https://doi.org/10.37504/jmb.v6i3.533>
- Mulyasa. (2009). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Mukhlis, Ed.; 4th ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Napitupulu, D. S. (2017). *Kompetensi Kepribadian Guru: Upaya Meningkatkan Ranah Afektif Siswa* (Peng Kheng Sun, Ed.; 1st ed.). CV Eskol Media Kreasi. <https://www.researchgate.net/publication/348433092>
- Noviana, N. E., & Darma, I. W. (2018). Analisis Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sutojayan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 6(1), 168. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk>
- Nur, H. M., & Fatonah, N. (2022). Paradigma Kompetensi Guru. *Jurnal PGSD UNIGA*, (1), 12–16.
- Nurhidayati, N. (2021). *Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Dan Intensitas Mengikuti Sholat Dhuha Berjamaah Dengan Perilaku Religius Siswa Kelas Viii Mtsn 1 Nganjuk*. Skripsi

- Nuryanti. (2023). Urgensi Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Era Disrupsi Nuryanti STAI Sulthan Syarif Hasim Siak. *Journal of Education Research*, 4(4).
- Petta Solong, N., & Husin, L. (2020). Penerapan Kompetensi Kepribadian Guru PAI. *Ta'dibuna*, 3(2), 57–73.
- Rafikasari, E. F. (2021). *Statistik untuk Ekonomi dan Bisnis: Analisis Deskriptif dan Inferensial*. Akademia Pustaka.
- Rahmah. (2023). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Religius Siswa. *Journal on Education*, 05(04), 16385.
- Rahmawati, L. (2020). *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Karangdadap*. Skripsi.
- Rifai, M. (2021). *Pengaruh Partisipasi Organisasi Pimpinan Komisariat IPNU-IPPNU dan Kepribadian terhadap Religiusitas Siswa di MTs Ma'arif Balong Ponorogo Tahun Ajaran 2020-2021*.
- Rohman, H. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal MADINASIKA Manajemen Dan Keguruan*, 1(2), 92–102. <https://ejournalunma.ac.id/index.php/madinasika>
- Sipahutar, Y. E., Naibaho, P., & Limbong, N. (2023). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAK Terhadap Tingkah Laku Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tapanuli Selatan Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Jurnal Yudistira : Publikasi*

Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa, 1(4), 280–294.
<https://doi.org/10.61132/yudistira.v1i4.237>

Sitompul, H. J. S., Harianja, S. D., Imeldawati, T., Tobing, L. L., & Simatupang, R. (2024). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025. *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen Dan Katolik*, 2(4), 90–105.
<https://doi.org/10.61132/jbpakk.v2i4.752>

Sodik, A., & Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup, Ed.). Literasi Media Publishing.

Sodikin, H., Sukandar, A., & Setiawan, M. (2022). Management of Teacher Pedagogical Competence Development in an Effort to Improve The Quality of The Process PAI Learning. *Edukasi : The Journal of Educational Research*, 2(1), 74–87.
<http://journal.medpro.my.id/index.php/edukasi>

Somantri, D. (2021). Abad 21 Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 18(2), 193.
<https://journal.uniku.ac.id/index.php/Equilibrium>

Subiyantoro, & Ru'iyah, S. (2018). *Mengkristalkan Religiusitas Pada Anak: Kajian Sosiologi Pendidikan Islam*. Samodra Ilmu.

Sugiarto, F., & Ansharah, I. I. (2021). Penafsiran Quraish Shihab Tentang Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surat Al-Ahzab Ayat 21 Pada Tafsir R Al-Misbah. *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir*, 4(2), 155–168.

- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Suprijono, A. (2011). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM* (5th ed.). Pustaka Pelajar.
- Suryadi, B., & Hayat, B. (2021). *Religiusitas: Konsep, Pengukuran, dan Implementasinya di Indonesia* (1st ed.). Bibliosmia Karya Indonesia.
- Suswanto. (2022). *Kompetensi Pendidik: Suatu Konsep Teori dan Relevansinya dengan Karakteristik Pendidik Abad 21* (1st ed.). CV Bintang Semesta Media.
- Syah, S. H., Cahyaningtyas, O. sakti, Astuti, D., Suwarni, & Umalihayati. (2024). Analisis Kompetensi Kepribadian Guru. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1).
- Tamam, A. C., & Muhid, A. (2022). Efektivitas Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Ubudiyah untuk Meningkatkan Religiusitas Siswa: Literature Review. *Kariman*, 10(1), 49.
- Tanamal, D. T., Fadhil, M., & Yunus, A. (2024a). Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Journal of Educational Research*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.56436/jer.v3i1.321>
- Tanamal, D. T., Fadhil, M., & Yunus, A. (2024b). Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa. *(JER) Journal of Educational Research*, 3(1), 394–395. <https://doi.org/10.56436/jer.v3i1.321>

- Thoyyibah, D., Attalina, S. N. C., & Widiyoni, A. (2022). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV SDN 01 Bugel Kedung Jepara Di Era New Normal. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 316–522.
- Ulum, M. (2016). *Buku Statistik*.
- Usman, H., & Akbar, R. P. S. (2020). *Pengantar Statistika: Cara Mudah Memahami Statistika* (3rd ed.). Bumi Aksara.
- Utomo, P. W. (2020). *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Tingkat Religius Siswa Smp Negeri 1 Parang Magetan Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi
- Wahyuni, S., Hartinah, S., & Prihatin, Y. (2024). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Beban Kerja, Kompetensi dan Religiusitas terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 5(3), 4061.
- Wahyuningsih, R. (2021). Prestasi Belajar Siswa : Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(2), 123. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i2.3472>
- Wicaksono, A. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pengantar Ringkas*. Garudhawaca.
- Widyastuti, E. T. P., Mataputun, Y., Kurniawan, D., & Tijow, M. A. (2020). Hubungan Antara Kompetensi Kepribadian Guru dengan Karakter Siswa di SMP Muhammadiyah Kota Jayapura, Provinsi Papua.

NOKEN: Jurnal Pengelolaan Pendidikan, 2020(2), 57.

Yaniawati, P., & Indrawan, R. (2024). *Metodologi Penelitian: Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. PT Refika Aditama.

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Kencana.

Zahra, Z. P., Baharudin, & Susanti, A. (2024). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Karakter Religius Peserta Didik. *Jurnal Kelitbangan*, 13(1).
<http://journalbalitbangdalampung.org>



Lampiran 14: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Chilyatul Ashfiya
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 1 Juli 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Email :
chilyatul.ashfiya22051@mhs.uingusdur.ac.id
Alamat Tinggal : Jenggol Setu
Nomor Telepon/WA : 082313927762

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

PAUD Ar-Rosyada Podosugih : 2009 - 2010
MIS Jenggol 04 Pekalongan : 2010 - 2016
MTS Salafiyah Yapensa Jenggol : 2016 - 2019
SMA Negeri 4 Pekalongan : 2019 - 2022
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Dalam
proses

Pekalongan, 22 Januari 2026



Chilyatul Ashfiya